

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI.

Syahirul Alim

Jauhar Maqnun Asyari

Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: syahirul_alim@pbs.uin-malang.ac.id

Abstract: *Return On Assets (ROA) is the company's ability to gain overall profits. The greater the level of Return on Assets (ROA) of a bank, the better the bank in terms of asset use. the purpose of this study is to determine whether the variable Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) partially and simultaneously affect the Return On Assets (ROA) at PT. Bank Syariah Mandiri. This research is included in quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from the official website of Bank Syariah Mandiri. Data collection conducted at Bank Syaraih Mandiri includes quarterly financial report in 2010 until 2017, consisting of balance sheet, income statement and report in the form of ratio. In this study the method used in analyzing is multiple linear regression using SPSS 23 statistical software. Based on the result of the research, it can be concluded that partially variable Financing To Deposit Ratio (FDR) positively influence to Return On Asset (ROA), positive influence in the sense if FDR variable increase, similar with ROA variable. On the other hand Non Performing Financing variable negatively affect Return On Assets (ROA),. Negatively, if the NPF increases, it will create a play on return on asset (ROA). Simultaneously, the two variables which include Financing to Deposit (FDR) and Non Performing Financing (NPF) give significant influence to Return On Assets (ROA), both variables give significant effect that is equal to 89,10%.*

Keywords: FDR, NPF, ROA

PENDAHULUAN

Bank indonesia menetapkan standar aman untuk ROA diatas 1,5%, jika dilihat dari statistik perbankan syariah diindonesia masih dalam kategori aman, Namun hal ini berbeda dengan apa yang terjadi dengan yang dialami salah satu perbankan syariah yaitu PT Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Tabel 1

Return on asset (ROA) Bank Syariah Mandiri

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016
ROA	2,25%	1,53%	-0,04%	0,56%	0,59%

sumber : laporan keuangan bank syariah mandiri

Dilihat dari tabel kinerja ROA pada bank mandiri syariah dari tahun 2012 sampai 2016 menunjukkan bahwa ROA bank mandiri syariah mengalami naik turun , bahkan sempat berada di kondisi tidak sehat pada tahun 2014 dengan nilai -0,04% sementara untuk dua tahun berikutnya bank syariah mandiri belum bisa memasuki standar yang telah ditetapkan oleh bank indonesia. Hal ini terjadi hingga tahun 2017, dengan pemaparan tabel berikut :

Tabel 2

Return on asset (ROA) bank syariah mandiri tahun 2017

Keterangan	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
ROA	0,60%	0,59%	0,56%	0,59%

Ket: ROA bank syariah mandiri tahun 2017 dalam rasio laporan keuangan triwulan.

Sumber : *Laporan keuangan triwulan bank syariah mandiri.*

Faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator rasio keuangan. Beberapa Rasio -rasio keuangan yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) pada bank syariah adalah, *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR) (Fitriana, 2017).

Tabel 3

Data FDR Bank Syariah Mandiri :

Ket	2012	2013	2014	2015	2016
FDR	94,40%	89,37%	82,13%	81,99%	79,19%

Sumber : Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri

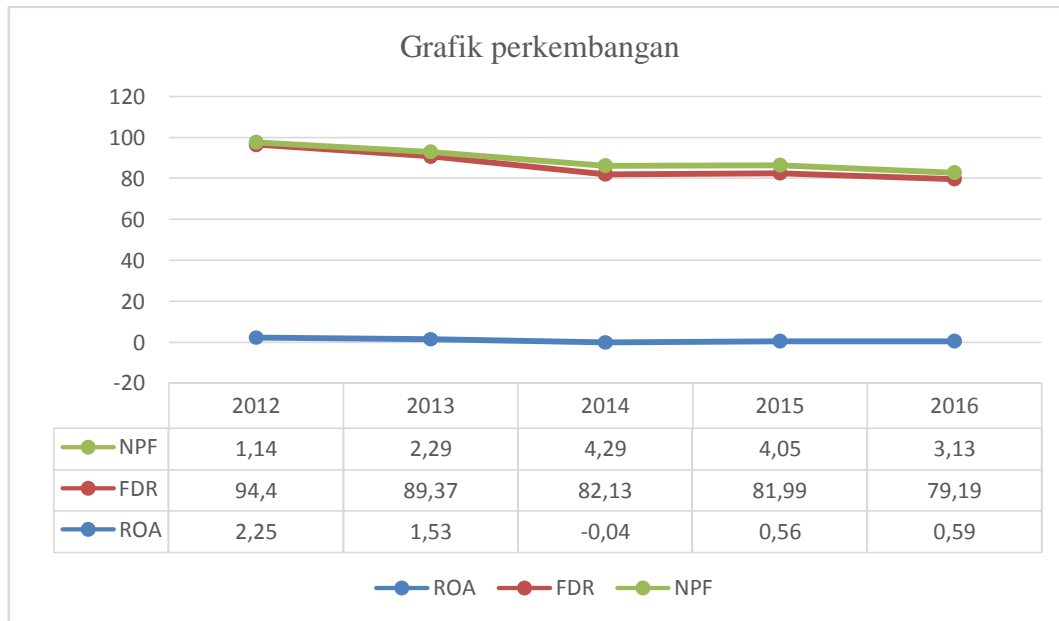
Tabel 4

Data NPF Bank Syariah Mandiri :

Ket	2012	2013	2014	2015	2016
NPF Net	1,14%	2,29%	4,29%	4,05%	3,13%
NPF Gross	2,82%	4,32%	6,84%	6,06%	4,92%

Sumber : Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri

Gambar 1
Perkembangan rasio FDR, NPF dan ROA pada Bank Syariah Mandiri



Sumber : Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri

Dilihat dari grafik diatas, ketika rasio FDR mengalami kenaikan yaitu tepatnya pada tahun 2012 sampai 2014 maka rasio return on asset ikut mengalami kenaikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh esti dwi (2014) bahwa variabel NPF berpengaruh terhadap ROA. Jika dilihat dari rasio NPF, semakin tinggi nilai NPF maka semakin rendah nilai return on asset (ROA). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh mufidatul islamiyah (2015) yaitu NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pengambilan indikator yang meliputi *Financing to deposit ratio* (FDR), dan *Non Performance Financing* (NPF) karena indikator tersebut saling berkesinambungan dimana terjadinya NPF merupakan timbal balik dari FDR.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh variabel *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF) secara parsial dan simultan terhadap *return on asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri dan untuk mengetahui bagaimana variabel berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri.

KAJIAN PUSTAKA

Return On Asset (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. (Dendawijaya, 2005:118)

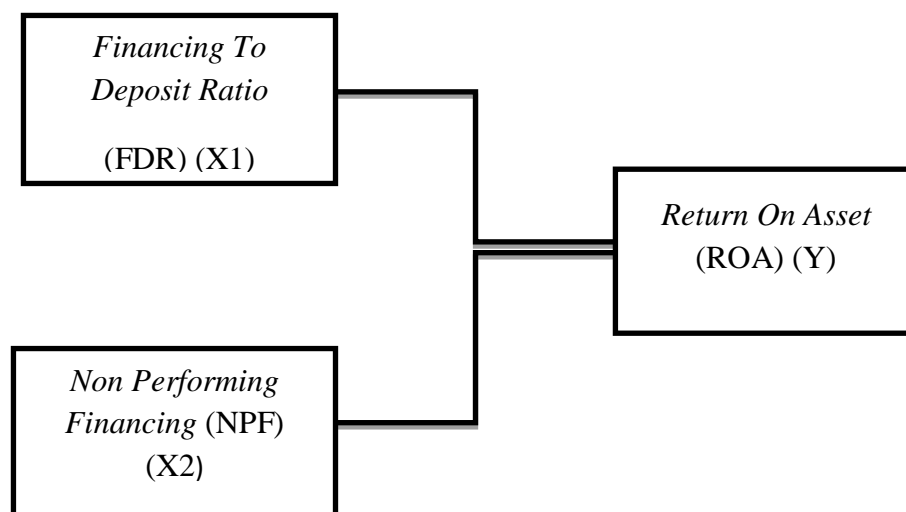
Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposit), dan tabungan. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapat naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan (Muhammad, 2005:17).

Non Performing Financing (NPF)

Salah satu resiko yang dihadapi oleh bank adalah resiko tidak terbayarnya pembiayaan yang telah diberikan atau sering disebut resiko pembiayaan. Resiko pembiayaan umumnya timbul dari berbagai pembiayaan yang masuk dalam kategori 19 bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF)*. *Non Performing Financing (NPF)* merupakan pembiayaan yang menunggak melebihi 90 hari. Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Pembiayaan bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan maupun pendapatan bagi hasil yang tidak dapat diterima. Artinya bank kehilangan kesempatan mendapatkan bagi hasil, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total (Ismail, 2010).

Model Hipotesis



Hipotesis Penelitian

H1: diduga ada pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *return on asset* (ROA)

H2: diduga ada pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA)

H3 = Diduga ada pengaruh FDR dan NPF secara simultan terhadap ROA.

METODE

Pendekatan penelitian adalah kuantitatif, dimana jenis ini merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh bank syariah mandiri indonesai. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel pada laporan triwulan bank syariah mandiri pada tahun 2010 sampai 2013 dengan total data sebanyak 32, dimana data tersebut sudah memenuhi data minimal untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2004) dalam Wardana (2015:56) metode *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan subjektif peneliti, dimana ada syarat yang harus dipenuhi agar mendapat sampel yang representatif. Alasan mengapa metode *purposive sampling* ini dipilih, karena untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Penentuan sampel sebagai berikut : (1) Bank Syariah dengan asset tertinggi; (2) Mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan; (3) Memiliki data laporan keuangan minimal untuk diteliti, yaitu 30 data.

SUMBER DATA

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah laporan keuangan triwulan bank syariah mandiri dari tahun 2010 sampai 2017

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis Deskriptif

Uji asumsi klasik

Analisis Data

Uji f (analisa pengaruh secara simultan)

Uji t (analisa pengaruh secara parsial)

Uji Regresi Linier Berganda

HASIL

Pengaruh *financing to deposit ratio* (fdr) dan *non performing financing* (npf) terhadap *return on asset* (roa) pada pt. Bank syariah mandiri.

Tabel 5

Pengaruh *financing to deposit ratio* (fdr) dan *non performing financing* (npf) terhadap *return on asset* (roa) pada pt. Bank syariah mandiri.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,363	,967		-1,409	,169
FDR (X1)	,045	,011	,299	4,222	,000
NPF (X2)	-,442	,041	-,757	-10,679	,000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Hasil Uji SPSS

Hasil Uji :

H1= diduga ada pengaruh positif pada *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *return on asset* (ROA).

Dari hasil uji t pada tabel diatas diketahui nilai sig untuk pengaruh FDR (X1) terhadap variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,222 > t$ tabel 2,045 sehingga dapat disimpulkan H1 dapat diterima dimana terdapat pengaruh variabe FDR (X1) terhadap ROA (Y) secara positif.

H2 = diduga ada pengaruh negatif pada *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-10,679 > -2,045$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Dimana terdapat pengaruh X2 terhadap Y secara negatif.

Tabel 6
Uji pengaruh variabel FDR dan NPF terhadap ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,122	2	8,561	119,033	,000 ^b
	Residual	2,086	29	,072		
	Total	19,207	31			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), NPF (X2), FDR (X1)

sumber : Hasil uji spss

H3 = Diduga ada pengaruh FDR dan NPF secara simultan terhadap ROA.

Berdasarkan output diatas diketahui untuk pengaruh X1 dan X2

Secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung = $119,033 > 3,32$ sehingga H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan

PEMBAHASAN

Dari hasil uji diatas maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = -1,363 + 0,45 \text{ FDR} - (-4,42) \text{ NPF}$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan :

Konstanta

Nilai konstanta dari regresi menunjukkan nilai sebesar -1,363 dinyatakan bahwa jika tidak ada variabel FDR dan NPF maka ROA adalah sebesar -1,363

Koefisien variabel FDR (X1)

Nilai Koefisien regresi FDR adalah sebesar 0,045. Untuk nilai signifikansi FDR adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai T hitung $4,222 > 2,045$ maka secara parsial variabel FDR (X1) berpengaruh positif terhadap ROA (Y). Berpengaruh positif dalam artian apabila terdapat peningkatan nilai dari FDR maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,045

Koefisien variabel NPF (X2)

Nilai koefisien dari NPF adalah sebesar -0,442. Untuk nilai sigifikansi NPF adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $-10,679 > -2,045$ maka secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif terhadap ROA (Y).

Berpengaruh negatif dalam artian apabila terdapat penurunan nilai dari NPF maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,442 dan apabila NPF mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,442

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,944 ^a	,891	,884	,26818

a. Predictors: (Constant), NPF (X2), FDR (X1)

Sumber : Hasil Uji SPSS

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square adalah sebesar 0,891. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 89,10%

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada bank syariah mandiri periode 2010 sampai 2017 pada bagian laporan keuangan. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) dan *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA).

Berdasarkan pada hasil uji regresi, *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap variabel *return on asset* (ROA). Dimana variabel FDR menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,045. Pengaruh positif dalam artian apabila variabel FDR mengalami kenaikan, begitupula dengan variabel ROA

Berbeda dengan variabel FDR, hasil yang didapat pada variabel NPF adalah berpengaruh secara negatif, dengan menunjukan angka koefisien sebesar -0,442. Berpengaruh negatif apabila NPF mengalami kenaikan, hal ini akan memberikan penurunan pada nilai *return on asset* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian kedua variabel memberikan pengaruh secara simultan atau bersamaan. Selanjutnya diketahui nilai R square adalah sebesar 0,891. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 89,10%

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya. 2005. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia
- Darmawi. 2011. Manajemen Perbankan. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Kuncoro, M & Suhardjono. 2002. Manajemen Perbankan: *Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta
- Sani & Maharani. 2012. Manajemen Sumberdaya Manusia: *Metode Penelitian*. Maliki Press. Malang

Taswan. 2006. Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik & Aplikasi. UPP STIM. Yogyakarta

<https://amanahtp.wordpress.com/2011/11/24/penelitian-korelasional/> (diakses pada 30 maret 2018)

https://www.kompasiana.com/ikayulip/perkembangan-bank-syariah-di-indonesia_572ac4d3f1927349059f6b6f (diakses pada 30 maret 2018)

perpuskampus.com (Diakses pada maret 2018)

ojk.co.id (diakses pada 1 maret 2018)

bi.co.id (diakses pada 1 maret 2018)

<https://www.syariahmandiri.co.id/> (diakses pada 1 maret 2018)

<https://justinaelvharahap.wordpress.com/2015/10/08/npf-dalam-bank-syariah/> (diakses pada 1 maret 2018)

<https://perpuskampus.com/financing-to-deposit-ratio-fdr/> (diakses pada 1 maret 2018)

<https://www.statistikian.com> (diakses pada 1 maret 2018)

<https://mardanijournal.wordpress.com/2017/03/05/asumsi-klasik-regresi-linear-berganda/> (diakses pada 1 maret 2018)